

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Cemara Sewu Tulungagung

Cemara sewu merupakan nama salah satu pantai yang memberikan nuansa yang berbeda dari pantai-pantai lain yang ada di tulungagung. Sesuai dengan namanya, pantai cemara sewu ini berada di samping hutan cemara yang rimbun. Nuansa yang teduh membuat tempat wisata pantai cemara sewu ini cocok untuk bersantai maupun bercengkraman. Suasana yang teduh merupakan nilai plus dari tempat wisata pantai cemara sewu ini. Selain tempat yang teduh dan tenang, ada salah satu pesona lain yang ada di Cemara Sewu, yaitu Danau Cinta.

Tempat wisata Cemara Sewu berada sekitar 35 kilometer sebelah selatan Kabupaten Tulungagung. Letaknya berada tepat disebelah Pantai Sine. Keindahan Cemara Sewu, membuat kawasan yang dikelola oleh kelompok sadar pariwisata atau pokdarwis, selalu ramai dikunjungi wisatawan, meski bukan hari libur. Wisatawan yang datang tidak hanya dari Tulungagung saja, melainkan dari kota, seperti Kediri, Blitar dan kota-kota sekitar.

Siapun yang memasuki wilayah Cemara Sewu akan disambut oleh pepohonan cemara yang rindang. Suasana yang teduh merupakan nilai plus dari tempat wisata Cemara Sewu ini. Dulu area Cemara Sewu merupakan

hutan cemara Pantai Sine. Semakin berkembangnya pariwisata serta adanya potensi pariwisata yang dimiliki area ini pun dibuka untuk umum sebagai tempat wisata Cemara Sewu.

Berteduh dibawah rimbunnya pohon cemara menghirup angin segar saat siang hari. Panas terik matahari yang menyilaukan pasir putih pantaipun lenyap dibawah ratusan pohon cemara yang berdiri kokoh. Menikmati angin semilir sambil bergantung santai diatas *hammock* tentu menarik untuk dicoba. Selain tempat teduh dan tenang, di area hutan Cemara Sewu juga terdapat sebuah telaga yang dinamakan Danau Cinta. Danau Cinta sendiri merupakan aliran sungai yang menuju ke laut, namun apabila debit air tidak terlalu besar, air terperangkap dan tidak dapat mengalir ke laut, sehingga membentuk sebuah telaga di tepian pantai. Disini para wisatawan bisa berenang dan bermain sampan yang bisa disewa pada pengelola.

Sebelum dinamakan Danau Cinta, oleh warga sekitar area ini disebut Song Bajul. Perubahan nama dilakukan untuk menarik minat wisatawan dan mungkin Song Bajul telah membuat sebagian besar wisatawan jatuh cinta. Menurut warga sekitar, konon bagi para *single* yang mandi didanau cinta bisa mendekatkan jodoh.

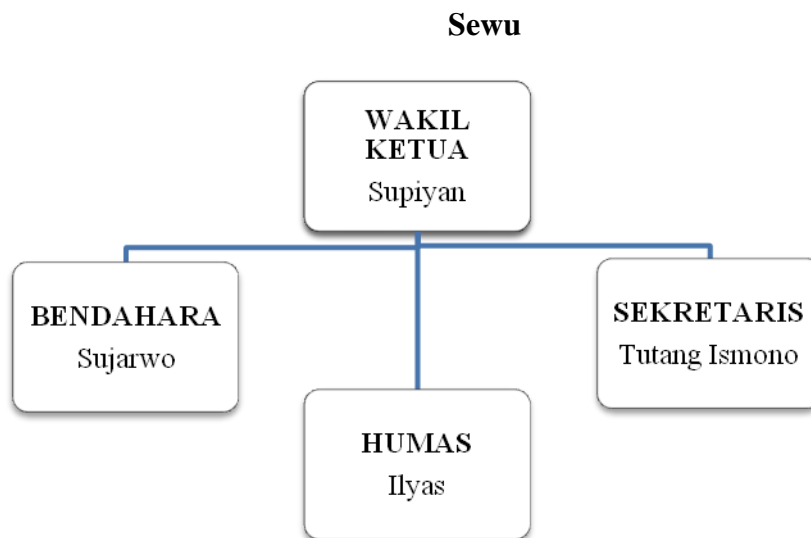
2. Visi dan Misi Pengelola Cemara Sewu

Visi dan misi dari kelompok sadar wisata (Pokdarwis) adalah wisata yang dikelola dibuat se nyaman mungkin, melengkapi wahana-wahana

ataupun fasilitas-fasilitas yang kurang, selain itu dalam menerima wisatawan dilakukan dengan tatacara tersendiri.

3. Struktur Organisasi

Dinyatakan dalam bagan 4.1 Struktur Organisasi Pengelola Cemara



4. Anggota Pengelola Cemara Sewu

Pengelola yang ada di Cemara Sewu Tulungagung ada 2 macam, yaitu Anggota dan Pembantu Umum. Adapun daftar pejabat dan anggota pengelola Cemara Sewu Tulungagung yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2
Daftar Anggota
Pengelola Cemara Sewu Tulungagung

No.	Nama	Jabatan
1.	Yoni Siswanto	Ketua
2.	Supiyan	Wakil Ketua
3.	Tutang Ismono	Sekretaris
4.	Sujarwo	Bendahara
5.	Ilyas	Humas
6.	Supeni	Anggota
7.	Suyani	Anggota
8.	M. Agung	Anggota
9.	Saipul	Anggota
10.	Heri	Anggota
11.	Sumardi	Anggota
12.	Yanto	Anggota
13.	Wahyudi	Anggota
14.	Pramuji	Anggota
15.	Aji Sucipto	Anggota
16.	Darto	Anggota
17.	Haryono	Anggota
18.	Sunyoto	Anggota
19.	Sumari	Anggota
20.	Agus B.	Anggota

Sumber: Pokdarwis

Tabel 4.3
Daftar Pembantu Umum
Pengelola Cemara Sewu Tulungagung

No.	Nama	Jabatan
1.	Anton	Pembantu Umum
2.	Ro'i	Pembantu Umum
3.	Rengga	Pembantu Umum
4.	Puguh I.	Pembantu Umum
5.	Slamet	Pembantu Umum
6.	Joko	Pembantu Umum
7.	Sulis	Pembantu Umum
8.	Sukardi E.	Pembantu Umum
9.	Ari Wibowo	Pembantu Umum

Sumber: Pokdarwis

B. TEMUAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis memaparkan tentang temuan-temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang ada di skripsi ini ada 3 poin, yaitu :

1. Strategi pengelola Cemara Sewu Tulungagung dalam meningkatkan jumlah wisatawan

Dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan, pengelola wisata mencoba memberikan pelayanan yang maksimal agar wisatawan merasa nyaman. Maka dari itu wisatawan banyak memberikan tuntutan untuk memperoleh kenyamanan dalam berwisata. Serta untuk memberikan suatu pengembangan pada tempat wisata, maka dari itu di tempat wisata cemara sewu merancang strategi dalam mengembangkan fasilitas wisata unuk menarik wisatawan. Berikut pemaparan dari beliau:

“pasti, sebagai pengelola memiliki strategi, akan tetapi kesemuanya itu tergantung pada permodalannya. Kalau (Kelompok Sadar Wisata) Pokdarwis itu yang di kelola seputar kas, kasnya itu kecil tidak

*“mungkin kalau kita menjangkau sesuatu yang besar apabila kasnya kecil kecuali kalau daerah mengizinkan. Strategi nya itu ada (Tugas Pokok Seksi) Tupoksi nya masing-masing, sebenarnya kita itu sudah merancang dari awal kalau kelompok itu ada tupoksi-tupoksinya. Bagaimana pengunjung wisata itu semakin lama semakin meningkat? Hal ini tergantung kepada pengelolanya”.*⁷⁷

Pokdarwis sendiri dalam menjalankan tugas-tugasnya itu terbagi menjadi lima kategori yaitu koordinator keamanan, sumber daya manusia, kebersihan, keterampilan dan informasi. Dari kelima komponen ini memiliki tanggung jawab masing-masing, selain tanggung jawab yang harus diemban mereka juga harus merancang strategi agar dari masing-masing tugas pokok seksi (tupoksi) lebih mudah dalam menjalankan tanggung jawab serta tercapainya tujuan dari masing-masing tupoksi tersebut.

Dari ke lima strategi yang terdapat di dalam tupoksi ada strategi yang utama untuk meningkatkan jumlah wisatawan. Hal ini dilakukan agar tempat wisata tersebut selain membuat wisatawan semakin meningkat juga diharapkan akan tetap ramai dikunjungi.

*“strategi yang utama adalah informasi, dari beberapa sumber kita kumpulkan lalu mengelola informasi tersebut. Selain informasi, kelompok kami juga melirik dari berbagai destinasi wisata yang ramai oleh wisatawan. Bagi pengelola kawasan wisata suatu informasi sangatlah penting, karena suatu kawasan wisata itu tidak mungkin dalam menyebarkan informasi mengenai destinasi wisata yang ada di daerahnya itu hanya dilakukan oleh Kelomok Sadar Wisata (Pokdarwis) itu sendiri. Karena itu Pokdarwis harus memiliki banyak jaringan seperti halnya traveling”.*⁷⁸

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Supiyan pada 28 April 2018

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Supiyan pada 28 April 2018

Suatu informasi itu sangatlah penting bagi sebuah destinasi wisata, karena apabila kelompok sadar wisata istilahnya ketinggalan informasi dari destinasi wisata lainnya maka hal ini tidak menutup kemungkinan akan berpengaruh terhadap kunjungan wisata ke tempat tersebut. maka dari itu pengelola harus menengok ke destinasi wisata lainnya agar mereka tahu apa kekurangan destinasi wisata di daerah mereka.

2. Upaya pengelola dalam mengembangkan fasilitas Cemara Sewu Tulungagung

Cara bekerja dalam sebuah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) akan lebih efisien dan efektif jika dilakukan berdasarkan prosedur. Apalagi jika kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus atau rutin. Prosedur atau aturan yang diberlakukan bertujuan untuk membentengi dan juga dijadikan sebagai pedoman untuk semua anggota dalam bekerja. Prosedur atau aturan memang sepatutnya di perhatikan karena dalam aturan memberikan hal-hal positif, selain itu dalam prosedur atau aturan dibuat seapik mungkin dan disesuaikan dengan kondisi yang ada di tempat wisata tersebut. Sebagai kelompok sadar wisata yang mengelola tempat wisata Cemara Sewu, kelompok sadar wisata berupaya penuh memberikan pelayanan yang terbaik. Sebaik baiknya suatu pelayanan juga ada hambatan-hambatan yang terjadi. Hal tersebut menjadi PR bagi pihak Pokdarwis untuk menyelesaikan hambatan itu. Ada beberapa hambatan yang terjadi di tempat wisata seperti yang dikatakan oleh Bapak Supiyon:

“Kita sekarang bekerja sama dengan dinas pariwisata dan kebudayaan, baru dari dinas kita akan mencanangkan dari sponsor. Dulu memang kita prioritaskan segala fasilitas yang ada di dalam cemara sewu itu, berhubung sekarang itu Pemerintah Daerah (Perda) sudah turun distribusi masuk diambil oleh Perda semua, jadi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sekarang tidak bisa, tinggal dinas nanti memfasilitasi itu”⁷⁹

Agar tercapai suatu tujuan yang diinginkan dengan adanya tempat wisata, maka dari itu diperlukan beberapa fasilitas yang dapat menunjang tempat wisata Cemara Sewu ini. Yang mana akan memberikan dampak yang baik bagi wisatawan. Dengan demikian akan memberikan kenyamanan dan ketenangan dalam melakukan kegiatan wisata. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Supiyan:

“Untuk fasilitas yang disediakan oleh Pokdarwis itu seperti ayunan anak-anak, tempat duduk dari bambu, payung-payung yang ditepi pantai. Sedangkan dari daerah sendiri sudah merintis dari gazebo-gazebo yang ada”⁸⁰

Sebagai Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang berhubungan dengan wisatawan, Pokdarwis berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan terkait dengan fasilitas yang tersedia di tempat wisata tersebut. Untuk memberikan pelayanan yang optimal pihak pengelola wisata Cemara Sewu. Dari hasil wawancara dengan sodari Defi selaku wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata Cemara Sewu, sodari defi berpendapat:

“Jalannya sudah bagus, di aspal dan tidak berlubang, Fasilitasnya cukup baik. Namun perlu dijaga kebersihannya khususnya di sekitar pantai”⁸¹

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Supiyan pada 28 April 2018

⁸⁰ Wawancara dengan Bapak Supiyan pada 28 April 2018

⁸¹ Wawancara dengan sodari defi selaku wisatawan yang berkunjung ke wisata cemara sewu pada 28 April 2018

Dari pemaparan yang disampaikan oleh sodari defi bahwa fasilitas prasarananya sudah cukup baik. Petugas pengelola menunjukkan sikap keramahannya serta memberikan fasilitas sesuai dengan kemampuan pengelola wisata, selain dari pengelola fasilitas-fasilitas yang ada itu juga dibantu oleh daerah. Namun selain dari prasarana yang sudah cukup baik, ada sarana yang mungkin bisa di tambahkan di tempat wisata cemara sewu agar wisatawan tertarik untuk berkunjung. Berikut pemaparan sodari defi :

*“Sebaiknya ada spot foto seperti jembatan dan fasilitas bermain seperti bermain pasir, bola pantai, dan sebagainya. Serta disediakan tempat sampah di tiap sudut”.*⁸²

Selain sarana dan prasarana yang sudah cukup baik, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sendiri memiliki program yang dilakukan setiap hari sabtu. Berikut pemaparan dari bapak supiyon :

*“program yang dilakukan dari kelompok kami yang terutama ini hanya kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari sabtu itu ada kegiatan bersih-bersih di sekitar pantai. Kegiatan bersih-bersih sementara ini di ikuti oleh Pokdarwis dan lapak-lapak yang ada di dalam tempat wisata”.*⁸³

Selain strategi yang matang dan keindahan alam yang masih asri, yang bisa membuat wisatawan betah dan nyaman di area destinasi wisata adalah kebersihan di area wisata tersebut. Dalam menjaga kebersihan di area wisata Pokdarwis mengadakan program yang dilakukan pada setiap hari

⁸² Wawancara dengan defi selaku wisatawan, pada 28 April 2018

⁸³ Wawancara dengan Bapak Supiyon pada 28 April 2018

sabtu, program yang diadakan oleh Pokdarwis yaitu membersihkan area wisata bersama pelapak yang ada di dalam temat wisata.

“masing adanya kandang sapi di jalan masuk menuju wisata cemara sewu, hal ini membuat PR bagi pengelola bagaimana caranya agar kandang sapi yang ada di kiri jalan menuju cemara sewu itu bisa dipindahkan”.

kelompok sadar wisata pantai sine memprogramkan kalau kandang sapi yang ada di kiri jalan masuk wisata cemara sewu itu dibersihkan, namun masyarakat sulit untuk diajak kompromi agar kandang sapi mereka dipindahkan, namun sekarang ini kandang sapi yang ada di sekitar wisata itu sudah kosong tiga. Semoga kedepannya itu masyarakat bisa intropeksi. Karena sebuah destinasi wisata itu apabila masyarakatnya sulit diajak kerja sama, hal ini akan membuat destinasi wisata tersebut semakin meredup.

*“Dengan adanya destinasi wisata disini membuat masyarakat disekitar wisata masalah ekonominya menjadi lebih baik, karena mereka bisa mendapat tambahan selain dari melaut”.*⁸⁴

Menurut pemaparan dari salah satu pelapak yang ada di destinasi wisata cemara sewu, mereka cukup terbantu dengan adanya destinasi wisata di sekitar pemukiman mereka. Penghasilan yang mulanya hanya di dapat dari hasil pertanian dan hasil laut, sekarang mereka juga bisa mendapatkan penghasilan dari berjualan makanan di sekitar destinasi wisata cemara sewu. Dengan ini penghasilan merekapun juga akan bertambah.

⁸⁴ Wawancara dengan salah satu pelapan di area wisata, pada 28 April 2018

3. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan fasilitas wisata Cemara Sewu Tulungagung

Sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh Kelompok Sadar Wisata, mulai merencanakan program pengembangan fasilitas wisata di Cemara Sewu Tulungagung. Dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan, hal ini memberikan dampak yang besar bagi daerah wisata tersebut. Sehingga sumber daya manusia pengelola tempat wisata tersebut dituntut untuk lebih berkompeten. Untuk mencapai hal tersebut terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan fasilitas wisata. Berikut penjelasan dari Bapak Supiyan selaku Wakil Ketua Kelompok Sadar Wisata, berikut ini penjelasannya:

*“Faktor pendukungnya itu kecil tapi penghambatnya itu banyak. Faktor pendukungnya seperti akses jalan menuju tempat wisata, kebersihan tempat wisata. Sedangkan salah satu faktor penghambatnya seperti akses jalan”.*⁸⁵

Banyaknya penghambat dalam pengembangan objek wisata cemara sewu ini tidak akan mungkin menutup kemungkinan wisata ini bisa ramai dengan wisatawan, apabila sumber daya manusianya mumpuni dalam mengelola objek wisata cemara sewu.

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Supiyan pada 28 April 2018